BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Taman merupakan suatu lahan yang ditata dan diisi oleh tanaman sebagai elemen terpentingnya. Taman dapat didesain dengan meniru bentukan dan fenomena yang terjadi di alam sehingga dapat menjadi bagian dari alam atau miniatur bentukan alam seperti yang diinginkan. Manusia dapat memanfaatkan taman untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani. Taman yang dibangun dapat memberi kesegaran dan kenyamanan udara. Selain itu, taman dapat memperindah lingkungan dan menghiasi sudut-sudut ruang lahan yang semula belum termanfaatkan dengan baik (Arsyad.MP, 1989).

Salah satu bentuk taman yang mereflesikan bentukan alam yang kemudian disajikan dalam replikasi miniaturnya adalah taman rumah tinggal (Setiawan, 1987). Taman rumah tinggal merupakan fasilitas tempat berkumpulnya keluarga yang ditata serta dibentuk untuk dapat dimanfaatkan oleh seluruh keluarga. Beberapa fungsi diantaranya fungsi kesehatan, fungsi hidrologis dan estetika. Fungsi kesehatan pada taman dapat diartikan bila taman yang memiliki banyak pohon. Untuk fungsi hidrologis pada taman disebabkan oleh pepohonan karena melalui perakarannya pepohonan mampu meresap air ke dalam tanah, sehingga pasokan air dalam tanah semakin meningkat dan jumlah aliran limpasan air juga berkurang yang akan mengurangi terjadinya banjir. Selain itu juga dengan adanya desain suatu taman dapat dirubah dengan suatu bentuk yang lebih kreatif dan menarik sehingga dapat menjadi bentuk apresiasi bagi keluarga, khususnya untuk anak anak sehingga dapat berkreasi dan menciptakan kegiatan yang positif (Arifin, 1994). Kehadiran taman dalam sebuah rumah tinggal sudah menjadi keharusan (Arsyad.MP, 1989). Karena taman bisa memberikan berbagai manfaat yang sangat vital bagi kebutuhan penghuni rumah atau pun orang yang hanya sekadar melintasi halaman rumah. Taman dengan segala elemen penyusunnya mampu memberikan nuansa yang berbeda dari tampilan rumah tinggal. Asri, sejuk, dan aroma bunga adalah kesan yang dimunculkan dari sebuah taman.

Umumnya, sebuah taman yang dibuat di halaman rumah tinggal akan mengikuti desain rumah itu sendiri sehingga tercipta keselarasan di antara keduanya.

Kondisi dan suasana rumah tinggal akan terasa gersang jika tidak menghadirkan tanaman hidup sebagai salah satu bahan dekorasi ruangannya. Selain keadaan yang gersang, rumah tanpa tanaman mempunyai kesan bahwa pemiliknya tidak mengikuti perkembangan pola dekorasi ruang atau seolah-olah kurang mempunyai rasa seni dan perhatian terhadap lingkungan. Seperti halnya rumah-rumah yang berada dikawasan Bandung Timur. Terdapat banyak rumah – rumah yang cukup mewah tetapi tidak memiliki taman atau pepohonan disekitar halaman rumahnya. Ditambah dengan semakin banyaknya ruko (rumah toko) menambah suasana gersang di kawasan tersebut. Setelah melakukan observasi, sebagian besar masyarakat Bandung Timur kurang berminat membuat taman didalam rumahnya dikarenakan keterbatasan lahan dan besarnya biaya yang harus dikeluarkan. Oleh karena itu diperlukannya satu tindakan untuk menumbuhkan rasa ketertarikan masyarakat, khususnya di kawasan Bandung Timur karena banyak rumah yang punya lahan kosong tetapi belum termanfaatkan.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah yang muncul yaitu:

- Banyak rumah tinggal di kawasan Bandung Timur yang tidak memiliki taman. Padahal taman sangat penting bagi sebuah rumah karena memiliki banyak manfaat dan fungsi yang berguna bagi rumah tersebut
- Sebagian besar masyarakat kurang berminat membuat taman dirumahnya dikarenakan terbatasnya lahan dan besarnya biaya yang harus dikeluarkan.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, rumusan masalahnya adalah: ”Bagaimana cara menumbuhkan rasa ketertarikan masyarakat untuk membuat taman rumah tinggal di rumahnya, khususnya masyarakat di kawasan Bandung Timur yang memiliki lahan kosong tetapi belum termanfaatkan.”

I.4 Batasan Masalah

Pembahasan tentang taman tentunya sangat luas, oleh karena itu diperlukan suatu batasan terhadap pembahasan mengenai manfaat taman rumah yang akan di tujukan kepada masyarakat di kawasan Bandung Timur yang memiliki lahan kosong dirumahnya tetapi belum termanfaatkan. Karena sebagian masyarakatnya masih belum mempunyai taman rumah.

I.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan yaitu:

- Masyarakat Bandung Timur menjadi tertarik membuat taman rumah tinggal.
- Masyarakat Bandung Timur dapat memanfaatkan halaman rumah untuk dijadikan taman rumah.